

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar Sidotopo merupakan pasar tradisional di daerah Sidotopo Kelurahan Sidotopo Kecamatan Semampir Kota Surabaya. Di pasar Sidotopo ada banyak pedagang menjual berbagai macam kebutuhan rumah tangga sehari-hari seperti menjual sayur-sayuran, daging, buah-buahan dan lain-lain.

Dari aktifitas jual beli di pasar menyisakan permasalahan yaitu sampah. Sampah yang dihasilkan oleh pedagang di tinggal begitu saja untuk dibersihkan oleh petugas kebersihan pasar sidotopo. Dari beberapa sampah yang dibersihkan oleh petugas kebersihan pasar salah satunya adalah sisa sampah tempurung kelapa yang bisa dimanfaatkan sebagai energi alternatif.

Sejalan dengan perkembangan IPTEK, maka tempurung kelapa tersebut diolah menjadi sebuah briket. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan nilai ekonomi bagi pedagang pasar sidotopo dan juga masyarakat dari sisa tempurung kelapa. Selain itu, mengurangi jumlah sampah kota yang semakin meningkat jumlahnya dan prospek yang lebih baik ditengah mahalanya gas dan kelangkaan BBM saat ini. Oleh sebab itu penulis mengambil tema optimalisasi pemanfaatan sampah pasar untuk mewujudkan dengan judul *"Pemanfaatan sampah tempurung kelapa sebagai energi alternatif di pasar sidotopo"*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan di bahas dalam Tugas Akhir ini adalah Pemanfaatan sampah tempurung kelapa sebagai energi alternatif di pasar sidotopo, yang didalamnya akan mencakup berbagai masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pedagang mengoptimalkan sampah yang dapat di daur ulang dan dapat mengurangi jumlah sampah kota?
2. Bagaimana sampah tempurung kelapa dapat dijadikan energi alternatif?
3. Bagaimana hubungan besar partikel penyusun briket terhadap nilai kalor pada briket ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan Tugas akhir ini dengan judul Pemanfaatan sampah tempurung kelapa sebagai energi alternatif di pasar sidotopo yakni sebagai berikut:

1. Pedagang pasar sidotopo belum optimal dalam mendaur ulang sampahnya. Tujuan penelitian ini agar pedagang pasar bisa memanfaatkan sampahnya terutama sampah tempurung kelapa.
2. Tempurung kelapa diolah menjadi briket dan bisa dijadikan energi alternatif bagi pedagang
3. Besar partikel penyusunan briket dapat mempengaruhi nilai kalornya yang dapat dijadikan sebagai energi alternatif.

1.4 Batasan Masalah

Dalam Pembuatan Tugas akhir ini ada beberapa batasan batasan masalah yang nantinya akan mempermudah menyelesaikan masalah tanpa pelebaran masalah, yaitu:

1. Briket menggunakan hasil daur ulang sampah tempurung kelapa.
2. Hasil dari briket ini adalah bahan bakar alternatif
3. Tempurung kelapa berasal dari sisa sampah pasar sidotopo.
4. Briket di buat menggunakan partikel yang disaring menggunakan kawat mess ukuran 30
5. Tepung sagu digunakan sebagai bahan campuran briket untuk perekatnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari pembuatan briket dari sampah kelapa di pasar sidotopo yakni:

1. Pengganti bahan bakar lain seperti gas,minyak dan kayu bakar.
2. Mengurangi jumlah sampah kota.
3. Mendapatkan energi yang murah.
4. Mudah mendapatkan bahannya
5. Menambah pendapatan untuk pedagang kelapa di pasar sidotopo
6. Merupakan bahan bakar yang aman dalam proses penghidupannya.